

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu pilar yang penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang bermutu merupakan harapan setiap masyarakat suatu negara. Pengalaman menunjukkan bahwa modal kehidupan dalam setiap perubahan zaman adalah pendidikan. Pendidikan merupakan kunci utama bagi suatu bangsa untuk menyiapkan masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan dan semua elemen yang terkait didalamnya harus diberdayakan ke arah pencapaian tujuan penciptaan sumber daya manusia semaksimal mungkin dan berhasil.¹

Lembaga pendidikan merupakan tempat berlangsungnya proses pendidikan yang dilakukan dengan tujuan mengubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Pendidikan merupakan usaha meningkatkan kualitas manusia secara lahiriyah maupun bathiniyah setiap individu dilandaskan pada sistem yang terencana dengan baik.²

Sekolah juga merupakan salah satu lembaga formal yang berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan sikap peserta didik terhadap masa depannya, disisi lain sekolah juga sebagai tempat tinggal

¹ Abd Rahman et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022), hlm 1–8.

² Eko Eddy Supriyanto, *Kontribusi Pendidikan Pesantren Bagi Pendidikan Karakter Di Indonesia*, *Jurnal Pendidikan Nusantara* 1, no. 1 (2020), hlm 13–26.

kedua setelah rumah oleh karena itu di dalam sekolah harus diterapkan pendidikan perilaku hidup sehat, baik kesehatan fisik, psikis, dan sosial serta mempunyai produktivitas yang optimal.³

Selain itu kepemimpinan kepala sekolah merupakan peranan penting dalam kemajuan sekolah. Kepala sekolah atau kepala madrasah sebagai manajer pendidikan yang berada di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan atau membawa sekolah yang dipimpinnya memperoleh mutu pembelajaran yang baik. Keadaan tersebut tentunya dapat diwujudkan dengan baik, apabila kepala sekolah mampu menciptakan strategi yang relevan dengan kondisi dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Kepala sekolah yang baik akan memberikan dampak baik juga terhadap sekolah yang dipimpinnya, dampak tersebut bisa dilihat dari efektifitas pendidikan, kepemimpinan sekolah yang kuat, pengelolaan sumber daya manusia yang ada di sekolah yang efektif, kerja tim yang baik, cerdas dan dinamis, mandiri, manajerial, responsif dan partisipatif terhadap warga sekolah dan lingkungan sekolah serta akuntabilitas.⁴

Kepala sekolah sebagai desainer atau perancang dalam pengembangan sekolah perlu merumuskan dengan jelas apa yang ingin dicapai, baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek, jangka panjang dapat dirumuskan dalam rencana strategi yang mencakup visi,

³ Satria Irwandi, *Peran Sekolah dalam Menumbuhkan Perilaku Hidup Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar.*:*Jurnal Pendidikan*, March 2016, hlm 06.

⁴ Muchammad Musa Alfaruk, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Menciptakan Sekolah Sehat Melalui Program Zero Waste*, *JURNAL KEPENDIDIKAN ISLAM* Volume 12, Nomor 1, Tahun 2022, hlm 21.

misi, tujuan, kebijakan, strategi dan program untuk kurun waktu 5-10 tahun. Jangka menengah meliputi strategi dan program yang akan direalisasikan dalam kurun waktu 3-5 tahun. Jangka pendek meliputi program yang disusun dan direalisasikan setiap tahun ajaran”.⁵ Maka dari itu kepala sekolah membutuhkan sebuah strategi.

Sebab kualitas mutu pembelajaran yang ada di sekolah menjadi faktor penentu ketertarikan masyarakat terhadap sekolah. Mutu sekolah dijabarkan kedalam beberapa program sekolah yang menjadi branding sekolah itu sendiri. Peningkatan kualitas mutu sekolah juga tidak dapat dilepaskan dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin sekaligus manajer di sekolah. Kepala sekolah tentunya memiliki strategi-strategi yang dirasa tepat untuk meningkatkan mutu sekolah dengan melihat potensi-potensi yang ada di sekolah, yaitu berupa kualitas guru, kualifikasi tenaga kependidikan, fasilitas-fasilitas sarana dan prasarana untuk mendukung proses kegiatan belajar, prestasi peserta didik, dan program-program unggulan sekolah yang ditawarkan kepada masyarakat untuk mencapai tujuan pendidikan.⁶

Strategi adalah kerangka yang membimbing dan mengendalikan pilihan-pilihan yang menetapkan dan arah suatu organisasi. Strategi adalah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk

⁵ Okta Vienty, Feska Ajepri, Rusmiyati, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 1 Nomor 2 September 2022, hlm 131.

⁶ Meila Hayudiyani et al., *Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Sekolah*, Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan 8, no. 1 (2020), hlm 89–95.

mencapai sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Dengan adanya strategi kepala sekolah sebagai seorang pimpinan di suatu lembaga pendidikan perlu mempunyai dapat mengembangkan motivasi pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan kerjanya. Kepala sekolah dilukiskan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi bagi para staf dan para siswa. Sebagai kepala sekolah diuntut untuk mampu melakukan sebuah perubahan dan terobosan guna peningkatkan mutu dan kualitas sekolah. Sebagai kepala sekolah diuntut untuk mampu melakukan sebuah perubahan dan terobosan guna peningkatkan mutu dan kualitas sekolah.⁷

Strategi merupakan suatu cara yang diterapkan oleh suatu pemimpin untuk mencapai suatu tujuan. Sebagai pemimpin harus pandai memilih strategi yang baik, karena strategi merupakan tolak ukur berhasil tidaknya suatu apa yang ingin dicapai. Selain itu strategi merupakan kerangka yang membimbing serta mengendalikan beberapa pilihan yang menentukan sifat dan arah suatu organisasi. Didalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim, kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.⁸

⁷ Djailani AR Muhammad Hadi, Sakdiah Ibrahim, *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar*, Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 4.,No. 2 (2014), hlm 42.

⁸ Mukhtar, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SMP Negeri di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar*, Jurnal Magister Administrasi Pendidikan, Vol. 03, No. 3, Agustus 2015, hlm105.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diterangkan bahwa seorang pemimpin madrasah memiliki kedudukan yang penting dalam pelaksanaan suatu program di lembaga pendidikan dikarenakan kewajibannya akan mendorong program tersebut menjadi program dengan mutu yang baik. Berangkat dari hal tersebut maka suatu lembaga pendidikan apabila ingin meningkatkan mutu dari program-program yang dijalankan seorang kepala madrasah haruslah memiliki strategi bagaimana cara meningkatkan mutu program-program tersebut.⁹

Dalam pelaksanaan pengelolaan sampah diperlukan adanya suatu strategi kepemimpinan madrasah yang mana seorang kepala madrasah bertugas dalam mengelola sumber daya dalam madrasah serta membuat suatu ketetapan dalam memberdayakan potensi-potesni dalam madrasah. Hal ini juga merupakan usaha untuk meningkatkan mutu dari pengelolaan sampah sehingga dapat memenuhi sesuai dengan komponen berdasarkan pada ketetapan madrasah yang memiliki wawasan dalam berbudaya lingkungan, tingkat partisipasi serta mengenai perencanaan dalam pengelolaan sampah dan juga dorongan dari sarana prasaran yang dimiliki oleh Imadrasah tersebut.¹⁰

Pelaksanaan program pengelolaan sampah di SMA 3 Annuqayah yaitu dilakukan dengan menanamkan sikap peduli mengenai lingkungan

⁹ Andriani Lestari, *Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektifitas Implementasi Rencana Stratejik Pada Madrasah Aliyah Di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat*, Jurnal Administrasi Pendidikan UPI 23, no. 1 (2019), hlm 115.

¹⁰ Pradita Vinka Pangestuti, *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatkan Mutu Adiwiyata Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Malang*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2023, hlm 07.

seperti membuat lingkungan hijau di madrasah dengan menanam pohon, melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik, adanya resapan air, dll. Kemudian pemanfaatan dari sarana serta prasarana yang ada bisa dijadikan sebagai alat untuk melakukan pembelajaran yaitu melalui pembiasaan dalam memberikan ilmu mengenai berbudinya lingkungan. Selain untuk pembentukan sikap peduli lingkungan alam, juga meningkatkan program mutu dalam gerakan peduli serta serta berbudaya lingkungan di madrasah dilaksanakan guna untuk meningkatkan prestasi madrasah ke dalam tahap yang lebih tinggi yaitu pengelolaan sampah pada tingkat provinsi, kemudian pada tingkat nasional serta memungkinkan untuk mengimplementasikan madrasah dengan program pengelolaan sampah. Meningkatkan mutu program pengelolaan sampah juga akan memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran peserta didik, pembelajaran akan terlaksana dengan nyaman serta efektif karena didukung dengan lingkungan yang baik. Sehingga hal tersebut mendukung terciptanya mutu pendidikan yang unggul dalam madrasah. Untuk mencapai berbagai sasaran tujuan tersebut tentunya diperlukan suatu proses yang berkelanjutan sehingga dalam pelaksanaan meningkatkan mutu bisa dilaksanakan secara efektif berdasarkan pada tujuan yang akan dicapai.

Berdasarkan pada konteks penelitian tersebut, maka peneliti mempunyai keinginan untuk mengetahui secara lebih detail mengenai strategi pengelolaan sampah, dan kemudian menentukan Sekolah Menengah Atas 3 Annuqayah sebagai objek dalam penelitian, yaitu dengan judul

“Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sampah Untuk Menciptakan Lingkungan Sehat Di SMA 3 Annuqayah”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan, terdapat beberapa fokus utama yang akan mempermudah proses penelitian, yaitu:

1. Apa Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sampah Untuk Menciptakan Lingkungan Sehat Di SMA 3 Annuqayah?
2. Bagaimana Implementasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sampah Untuk Menciptakan Lingkungan Sehat Di SMA 3 Annuqayah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sampah Untuk Menciptakan Lingkungan Sehat Di SMA 3 Annuqayah.
2. Untuk mengetahui Implementasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sampah Untuk Menciptakan Lingkungan Sehat Di SMA 3 Annuqayah.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua kegunaan, yaitu secara teoritis dan praktis, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis penelitian ini bertujuan memberikan wawasan mengenai strategi kepala sekolah dalam mengelola sampah untuk menciptakan lingkungan sehat di SMA 3 Annuqayah.

2. Secara Praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

a. Kepala Sekolah

Sebagai referensi dalam merancang strategi yang lebih efektif dalam pengelolaan sampah guna menciptakan lingkungan sehat.

b. Guru SMA 3 Annuqayah

Sebagai acuan dalam menyusun strategi lanjutan untuk meningkatkan program pengelolaan sampah.

c. Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber inspirasi dan referensi bagi penelitian mendatang yang berkaitan dengan topik serupa.

E. Definisi Istilah

1. Strategi Kepala Sekolah

Strategi kepala sekolah adalah rencana terarah yang disusun untuk mencapai tujuan pendidikan. Strategi ini mencakup berbagai keputusan dan tindakan guna memaksimalkan potensi sekolah. Keberhasilan sekolah sangat bergantung pada strategi yang diterapkan, yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meningkatkan kualitas pendidikan.

Sebagai pemimpin satuan pendidikan, kepala sekolah bertanggung jawab dalam mengelola, mengembangkan, serta mengevaluasi program sekolah. Peran kepala sekolah sangat krusial dalam menentukan kemajuan dan efektivitas pelaksanaan program pendidikan.

2. Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah mencakup proses pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan sesuai dengan jenisnya. Program ini bertujuan untuk menjaga kebersihan sekolah serta mendaur ulang sampah agar lebih bermanfaat. Selain itu, program ini juga mengedukasi siswa tentang isu lingkungan, meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya menjaga kebersihan.

3. Lingkungan Sehat

Lingkungan sehat merupakan kondisi yang bersih, aman, dan bebas dari pencemaran, sehingga mendukung kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya secara optimal.

4. Kajian Terdahulu

Penelitian sebelumnya memberikan gambaran sistematis mengenai hasil penelitian yang relevan dengan topik yang akan dikaji. Untuk memperoleh tinjauan yang lebih komprehensif, dilakukan kajian awal terhadap literatur terkait guna mengidentifikasi perbedaan dengan penelitian terdahulu. Berdasarkan kajian pustaka mengenai strategi kepala sekolah dalam pengelolaan sampah guna menciptakan lingkungan sehat, ditemukan berbagai penelitian yang membahas tantangan pengelolaan sampah di masyarakat maupun sekolah. Salah satu penelitian yang relevan adalah:

1. Ade Nislawati (2020) dalam penelitiannya berjudul "*Strategi Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Sehat Tingkat Nasional di*

SMA Negeri 2 Rejang Lebong" membahas peran kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan sehat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan strategi dengan memberikan motivasi, memberdayakan tenaga pendidik, serta melakukan supervisi dan pengawasan. Selain itu, terdapat dua faktor penghambat, yaitu internal (siswa, tenaga pendidik, dan warga sekolah) serta eksternal (lingkungan sekitar, termasuk pedagang kaki lima).

2. Novi Tri Asih (2018) dalam penelitiannya berjudul "*Pengelolaan Sampah di Sekolah (Studi Tentang Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri 3 Bancarkembar Kabupaten Banyumas)*" membahas strategi pengelolaan sampah sebagai upaya membentuk karakter peduli lingkungan. Proses ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu moral knowing (pemberian pengetahuan lingkungan melalui pembelajaran), moral feeling (menumbuhkan kecintaan terhadap lingkungan melalui keteladanan), dan moral action (penerapan sikap peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari).
3. Mely Purnama Sari (2017) dalam penelitiannya berjudul "*Upaya Sekolah Memelihara Kebersihan Lingkungan Sehat di Sekolah Dasar Negeri 3 Palembang*" mengungkap bahwa kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor pendukung tidak hanya berasal dari siswa, guru, serta sarana dan prasarana sekolah, tetapi juga lingkungan luar seperti

peran orang tua dan media pembelajaran. Selain itu, terdapat faktor penghambat dalam menjaga kebersihan sekolah, yaitu kurangnya kesadaran dari siswa dan guru.

Tabel 1.1

Persamaan Dan Perbedaan Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Ade Nislawati (2020). Judul penelitian “Strategi Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Sehat Tingkat Nasional Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong”.	Sama-sama membahas tentang Lingkungan Bersih Dan Sehat di sekolah.	a) Penelitian terdahulu ini menggunakan variabel mewujudkan sekolah sehat. Sedangkan penelitian yang di lakukan oleh penulis menggunakan variabel Mengelola Sampah untuk Menciptakan

			<p>Lingkungan Sehat.</p> <p>b) Tempat penelitian ini dilakukan adalah di SMA 2 Rejang Rebong. Sedangkan penelitian yang di lakukan oleh penulis di lakukan di SMA 3 Annuqayah.</p> <p>c) Waktu Penelitian terdahulu ini di lakukan pada tahun 2020. Sedangkan waktu</p>
--	--	--	---

			penelitian terdulu yang penulis lakukan pada tahun 2024.
2	Novi Tri Asih (2018). “Pengelolaan Sampah Di Sekolah (Studi Tentang Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di SD Negeri 3 Bancarkembar Kabupaten Banyumas)”.	Sama-sama membahas tentang pengelolaan sampah.	a) Penelitian terdahulu ini menggunakan variabel Pembentukan Karakter. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan variabel Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sampah.

			<p>b) Tepat</p> <p>penelitian terdahulu dilakukan di SD Bancarkembar Kabupaten Banyumas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis di SMA 3 Annuqayah.</p> <p>c) Waktu</p> <p>Penelitian terdahulu ini di lakukan pada tahun 2018. Sedangkan waktu penelitian terdulu yang</p>
--	--	--	---

			penulis lakukan pada tahun 2024.
3	Mely Purnama Sari (2017). “Upaya Sekolah Memelihara Kebersihan Lingkungan Sehat Di Sekolah Dasar Negeri 3 Palembang”.	Sama-samamembahas tentang lingkungan sehat.	a) Penelitian terdahulu ini menggunakan variabel Memelihara Kebersihan Lingkungan Sehat. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan variabel Menciptakan Lingkungan Sehat. b) Tepat penelitian terdahulu

			<p>dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 3 Palembang. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis di SMA 3 Annuqayah.</p> <p>c) Waktu Penelitian terdahulu ini dilakukan pada tahun 2017. Sedangkan waktu penelitian terdulu yang penulis lakukan pada tahun 2024.</p>
--	--	--	---